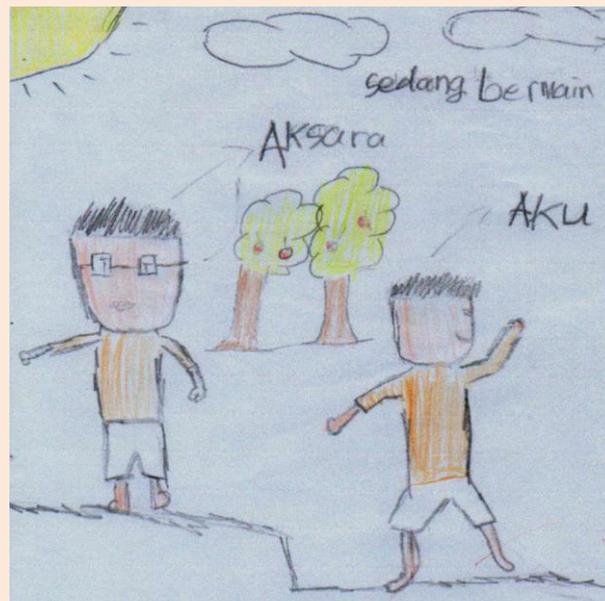


Temanku

Muhammad Mareza Utomo



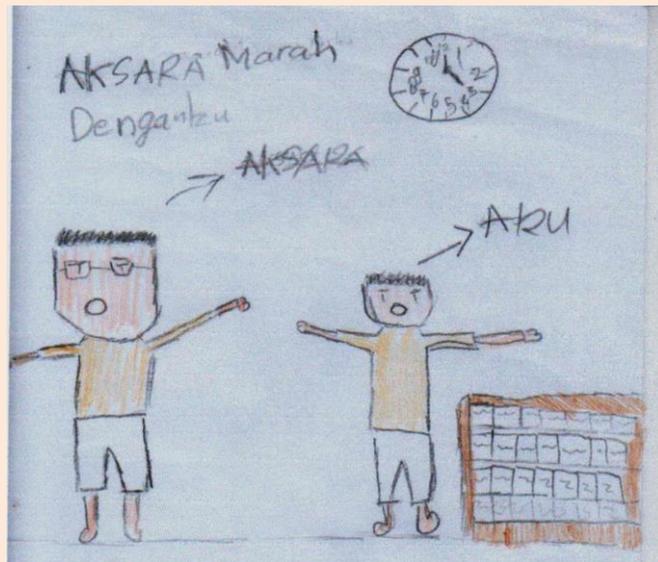
Tara Salvia
Centre of Excellence



Saat awal masuk kelas 4 adalah saat pertama kali bertemu dengan Aksara. Aku hanya berbicara dengannya tidak terlalu lama tapi akhirnya kita berteman. Aku suka mengobrol bersamanya karena yang kita bicarakan bisa menyambung. Aksara suka menolong, sopan, menyenangkan, dan kreatif. Kita menjadi sahabat karena Aksara menurutku sangat seru. Aku juga sering bermain bersama Aksara seperti bermain trampolin atau kejar-kejaran dengan teman-temanku yang lain.



Saat aku sudah lama berteman dengannya, aku sering meninggalkan Aksara. Aksara memintaku untuk menunggu, tetapi aku tetap meninggalkannya. Hal tersebut membuat Aksara menjadi marah kepadaku. Pernah suatu hari aku meninggalkan Aksara karena ingin meletakkan tempat makan atau ke toilet. Saat aku kembali, aku terkejut dan sedih karena Aksara marah kepadaku.

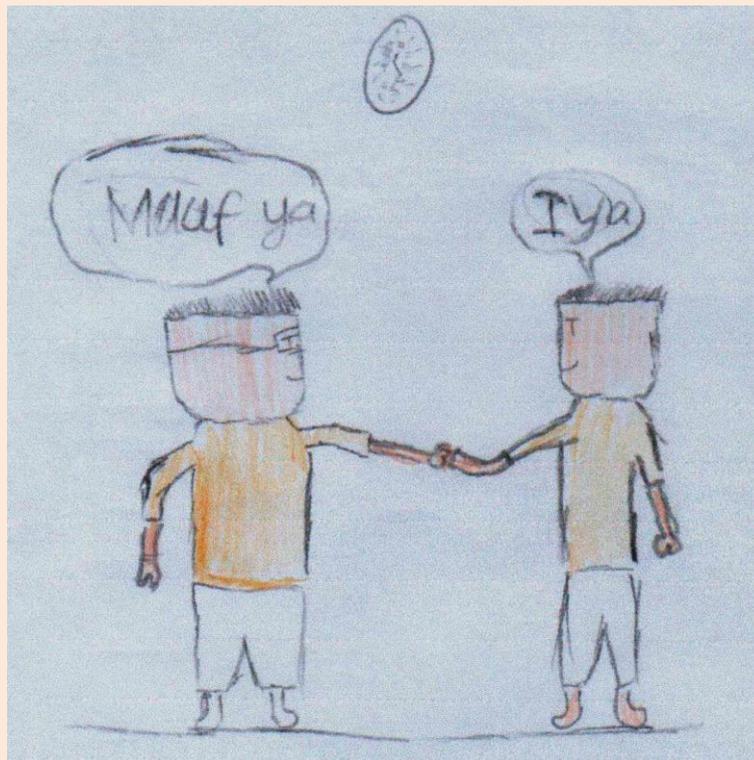


Setelah itu Aksara menjadi sering marah kepadaku dan perasaanku sangat sedih karena Aksara marah kepadaku. Setelah dua hari aku tidak berbicara dengan Aksara, aku mencoba meminta maaf lagi dan Aksara akhirnya mau memaafkanku.

“Aksara maaf ya karena aku sudah sering meninggalkanmu,” kataku pada Aksara.

“Iya tidak apa-apa, jangan seperti itu lagi ya,” jawab Aksara dengan tenang.

“Iya Aksara,” jawabku.



Akhirnya setelah konflik ini aku menjadi lebih dekat dengan Aksara karena aku mengerti tentang Aksara, dan sampai sekarang aku jarang mempunyai masalah dengan Aksara. Setelah peristiwa ini aku belajar bahwa kita harus menghargai teman-teman kita dengan cara seperti tidak membuat sesuatu yang teman kita tidak suka. Bila kita menghargai mereka dengan cara seperti itu, maka teman kita akan menghargai kita juga.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.